

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik”.<sup>2</sup>

Menurut Asrof Syafi’i dalam bukunya diktat “metodologi penelitian” menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 56

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45

<sup>3</sup> Asrof Syafi’i, *Diktat: Metodologi penelitian*, (Tulungagung, 2002), hal 23

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk oprasionaisasi variabel masing-masing. Realibilitas dan Validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena ke dua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan tehnik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.<sup>4</sup>

Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada faktor lain.<sup>5</sup> Suharsimi mengemukakan bahwa, "penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu". Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.<sup>6</sup> Maka jenis penelitian ini adalah korelasional.

---

<sup>4</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19-20.

<sup>5</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002), hal. 23.

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hal. 12.

Penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan beribadah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah.

## **B. Variabel Penelitian**

Kata variabel dari bahasa Inggris *variable*, dengan arti ubahan, fakta tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>7</sup> Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas atau variabel independent (variabel X) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah bimbingan konseling.
- 2) Variabel Terikat atau variabel dependent (variabel Y) adalah variabel yang sedang dianalisis tingkat pengaruhnya oleh variabel independent. Dalam hal ini variabel dependentnya adalah kedisiplinan beribadah dengan indikator shalat berjamaah (Y1) dan membaca Al-Quran (Y2).

## **C. Populasi, Sampel, dan Sampling.**

### 1. Populasi .

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi, maka akan

---

<sup>7</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 17.

<sup>8</sup> . Sutrisno Hadi, *Metologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), hal. 79.

memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili.<sup>9</sup> Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas I sampai VI yang berjumlah 202 siswa

## 2. Sampel.

Sampel adalah sebagian jumlah objek dari populasi melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi. Menurut pertimbangan peneliti, sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak. Berdasarkan pertimbangan waktu yang sempit, dana yang terbatas, dan tenaga yang tidak memadai, penelitian terhadap sebuah populasi cukup diambil samplingnya saja<sup>10</sup>

Untuk sekedar ancer – ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat

---

<sup>9</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 137.

<sup>10</sup> Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Komunikasi dan Sastra*, (Jakarta : PT Graha ilmu, 2011), hal. 61.

diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari:<sup>11</sup>

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e<sup>2</sup> = presisi (ditetapkan 18% dengan tingkat kepercayaan 82%)

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{202}{1 + 202.(0,18)^2} \\ &= 26,75 \\ &= 27 \end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian untuk populasi 202 orang dengan tingkat kepercayaan 82% dan tingkat *error* 18% adalah 27 orang.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal 112

<sup>12</sup> V. Wiratna Sujarweni, *metodologi penelitian ...*, hal. 85.

### 3. Sampling.

Objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasi digunakan teknik sampling. Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu, sampel acak atau *random sampling* dan sampel tidak acak atau *non random sampling*. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Sedangkan *non random sampling* adalah setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>13</sup> Kedua teknik tersebut mempunyai sub bagian sendiri-sendiri, yaitu:

- a. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *cluster sampling*;
- b. *Non-probability sampling* meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*.

Cara yang ditempuh dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>14</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian memiliki kemampuan yang

---

<sup>13</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian*, hal. 144

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 85

homogen, sehingga sampel ini dapat mewakili karakter populasi yang ada dalam penelitian.

#### D. Kisi-kisi Instrumen.

Sebelum menyusun instrumen berupa angket dalam pengumpulan data yang akan dibahas berikutnya ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen diambil dari indikator masing-masing dari variable berdasarkan teori yang ada sebagai pengukurnya. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan dalam penyusunan soal-soal dalam angket sebagai berikut di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen**

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	No. item
1.	Bimbingan Konseling (X)	a. Kedudukan Bimbingan Konseling.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bimbingan konseling yang dilakukan guru di kelas.</li> <li>▪ Bimbingan konseling oleh guru untuk disiplin ibadah.</li> <li>▪ Bimbingan konseling yang dilakukan guru mengenai shalat berjamaah.</li> <li>▪ Bimbingan konseling oleh guru tentang disiplin mengaji.</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5
		b. Peran guru kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Motivasi kedisiplinan.</li> <li>▪ Nasihat untuk disiplin shalat fardhu maupun berjamaah.</li> <li>▪ Nasihat agar disiplin membaca Al-Quran.</li> <li>▪ Ceramah guru kelas dalam membentuk anak disiplin beribadah.</li> </ul>	6, 7, 8, 9, 10

2.	Kedisiplinan Beribadah Shalat Berjamaah (Y1)	a. Pelaksanaan shalat berjamaah di madrasah ibtidaiyah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami cara melakukan shalat berjamaah.</li> <li>▪ Ketentuan shalat berjamaah.</li> <li>▪ Mengetahui syarat sah shalat berjamaah</li> </ul>	11, 12, 13, 14, 15
		b. Tanggung jawab shalat berjamaah di rumah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketaatan shalat berjamaah.</li> <li>▪ Kesadaran melakukan shalat berjamaah.</li> <li>▪ Kerajinan melakukan shalat</li> <li>▪ Dukungan orang tua</li> </ul>	16, 17, 18, 19, 20
3.	Kedisiplinan Beribadah Membaca Al Quran (Y2)	a. Pelaksanaan membaca Al Quran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui cara membaca Al Quran dengan benar.</li> <li>▪ Hukum membaca Al Quran.</li> <li>▪ Ketentuan membaca Al Quran.</li> </ul>	21, 22, 23, 24, 25
		b. Kesadaran membaca Al Quran di rumah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketaatan membaca Al Quran.</li> <li>▪ Kerajinan membaca Al Quran.</li> <li>▪ Nasihat orang tua</li> <li>▪ Teguran orang tua saat anak lalai beribadah.</li> </ul>	26, 27, 28, 29, 30

Indikator dalam kisi-kisi instrumen ini adalah bimbingan konseling di kelas, bimbingan konseling untuk disiplin ibadah, bimbingan konseling mengenai shalat berjamaah, bimbingan konseling tentang disiplin mengaji, motivasi kedisiplinan, nasihat untuk disiplin shalat fardhu maupun berjamaah, nasihat agar disiplin membaca Al Quran, ceramah guru kelas dalam membentuk anak disiplin beribadah, memahami cara melakukan shalat berjamaah, ketentuan shalat berjamaah, ketaatan shalat berjamaah, kerajinan melakukan shalat berjamaah, tanggung jawab melakukan shalat, ketaatan membaca Al Quran, kesadaran membaca Al Quran, mengetahui cara membaca Al Quran dengan benar, pemberian nasihat, teguran orang tua saat anak lalai beribadah.



## E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan sebuah keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>15</sup> Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, dokumentasi dan instrumen angket. Dari ketiga instrumen diatas, yang dijadikan instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Adapun peskoran angket merujuk pada lima alternatif jawaban, sebagaimana berikut:

- Jawaban selalu, diberi skor 4
- Jawaban sering, diberi skor 3
- Jawaban kadang-kadang, diberi skor 2
- Jawaban tidak pernah, diberi skor 1

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian...*, hal.10

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data.

Data adalah “hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”.<sup>16</sup> Adapun data yang di kumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>17</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil angket pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan beribadah peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah.
- b. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia.<sup>18</sup> Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah berupa data-data pendukung, seperti profil Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah dan daftar nama-nama siswa kelas IV.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2006), hal. 99 .

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...* hlm. 137.

<sup>18</sup> Ibid.

pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>19</sup>

Menurut sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data intern dan data ekstern. Data intern adalah data yang diperoleh atau sumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data ekstern adalah data yang diperoleh atau yang bersumber dari luar instansi.<sup>20</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.<sup>21</sup> Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru MI Plus Al Istighotsah.
- b. Dokumen, yaitu “barang-barang yang tertulis maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah sejarah berdirinya MI Plus Al Istighotsah, struktur organisasi sekolah dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.14(Jakarta : Rineke Cipta, 2010), Hal.172

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode Penelitian*, (Bandung: Teras), Hal.54

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal 188.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal 201

## G. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Pengumpulan data

#### a) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>23</sup> Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan).

Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan beribadah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah.

### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan dalam menyiapkan instrumen (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “kualitas data yang sangat menentukan kualitas

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199.

penelitian” kualitas data teergantung pada instrumen (alat) yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>24</sup>

Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi dan observasi.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan cara mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat. Rumus yang digunakan adalah:<sup>25</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *spss 16,0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analysis correlation pearson, apakah korelasi itu signifikan atau

<sup>24</sup> Gempur santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi pustaka Publiser, 2005), hal.62 .

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 197.

tidak dengan mengonsultasikan hasil  $xy r$  dan *tabel r* dengan taraf signifikansi 5%. Bila  $xy r > tabel r$  maka item tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya jika  $xy r < tabel r$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan tentang pengaruh bimbingan konseling terhadap kedisiplinan beribadah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Plus Al Istighotsah ada 30 item, dengan hasil perhitungan uji validitas dengan *SPSS 16.0*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>26</sup> Rumus untuk mengukur reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument (koefisien Alpha)

$n$  = banyak nya butir soal

$\sigma_i^2$  = varians skor tiap item soal

$\sigma_t^2$  = varian skor total

---

<sup>26</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 55.

Untuk reabilitas ini peneliti menggunakan *spss 23,0 for windows*

Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliable
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliable
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliable

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy J. Meleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.<sup>28</sup>

Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis asosiatif, analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji

---

<sup>27</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS '16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 134

ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat generalisasi atau tidak, apabila hipotesis ( $H_a$ ) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antar variable.

Adapun teknik yang dilakukan dalam menganalisis data terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

### **1. Analisis Data Statistik Deskriptif**

Analisis data statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum tau generalisasi.<sup>29</sup> Analisis ini meliputi editing data, peng-skoran penyajian data dengan table, perhitungan modus, mean dan median.

#### **a. Editing data**

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.<sup>30</sup> Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah di isi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148.

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* hal. 175.



## b. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Adapun peskoran angket merujuk pada lima alternatif jawaban, sebagaimana berikut:

- Jawaban selalu, diberi skor 4
- Jawaban sering, diberi skor 3
- Jawaban kadang-kadang, diberi skor 2
- Jawaban tidak pernah, diberi skor 1

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.<sup>31</sup> Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk Mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik

---

<sup>31</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal. 278.

nonparametrik.<sup>32</sup> Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software *SPSS 16.0*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov* yakni: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *MANOVA*<sup>33</sup> dengan *spss 16,0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

Uji homogenitas yang diuji dalam penelitian adalah uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks varian/covarian.

#### c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier

---

<sup>32</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,... hal. 153

<sup>33</sup> Muhammad Nisfiannoor, (ed), *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 91-103.

(garis lurus).<sup>34</sup> Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer SPSS 16 dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka hubungan antara dua variabel linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hubungan tersebut tidak linier.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji Manova (Analisis Varian multivariat terjemahan dari *multivariate analysis of variance*). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA juga merupakan uji varian. Bedanya dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA varian yang dibandingkan berasal dari variabel terikat yang lebih dari satu. Pada uji ini digunakan SPSS 16.0.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F hitung berikut:

- a. Jika taraf signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$ : ditolak dan  $H_a$ : diterima.
- b. Jika taraf signifikan  $> 0.05$  maka  $H_0$ : diterima dan  $H_a$ : ditolak.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 92.